

ANALISIS RASIO KEUANGAN PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK. PADA BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

ARDIKA HARWANTO

NIM : E2119140

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PT.SENTRA FOOD INDONESIA
TBK, PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

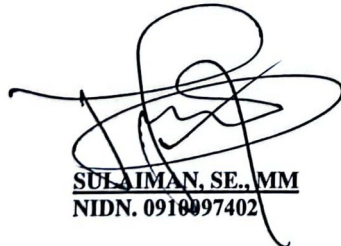
ARDIKA HARWANTO

E2119140

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 30 Maret 2023

PEMBIMBING I



SULAIMAN, SE., MM
NIDN. 0918097402

PEMBIMBING II



SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si
NIDN. 0921099004

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PT.SENTRA FOOD INDONESIA
TBK, PADA BURSA EFEK INDONESIA**

OLEH:

**ARDIKA HARWANTO
E2119140**


**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. TAMSIR, SE., MM :
(Ketua Penguji)
2. MUHAMMAD ANAS, SE., MM :
(Anggota Penguji)
3. SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM :
(Anggota Penguji)
4. SULAIMAN, SE., MM :
(Pembimbing Utama)
5. SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si :
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen

SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jika orang lain bisa menggapainya, maka aku juga bisa”

Sujud Syukur kupersembahkan kepada-MU ya Allah, Tuhan yang maha agung dan maha tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi hamba yang berpikir,

PERSEMBAHAN

berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya. Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, keduanya yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti yang kalian berikan kepada saya. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing 1 saya dan pembimbing 2 saya yang sudah memberika waktu, motivasi dan berperan penting dalam rampungnya skripsi ini.


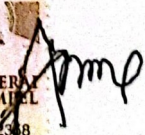
Semoga limpahan rahmat dan cinta kasih Allah SWT selalu disertakan Aamiin ya robbal Alaamiin.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 30 Maret 2023
Yang membuat pernyataan



Ardika Harwanto
NIM : E2119140

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ilmiah dengan judul: **Analisis rasio keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia**, sesuai dengan yang direncanakan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penelitian ilmiah ini tidak dapat penulis rampungkan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Hj. Djuriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Hi. Abdul. Gaffar La Tjokke M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Hi. Musafir, SE., M. Si, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M. SI, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Sulaiman, SE, MM, selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama penyusunan penelitian ilmiah.
- Bapak Sulerski Monoarfa, S. Pd, M.Si, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama penyusunan penelitian ilmiah.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di bangku kuliah (Universitas Ichsan Gorontalo).
- Teristimewah Ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang membantu/mendukung, memberikan motivasi serta mendoakan yang tiada hentinya kepada penulis.

- Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ilmiah.

Penulis pula menyadari, bahwa masih banyak kesalahan dan kekeliruan di dalamnya. Oleh karena itu, saran dan kritik, penulis harapkan untuk penyempurnaan penulis penelitian ilmiah lebih lanjut. Semoga penelitian ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,.....2023

Penulis

ABSTRACT

ARDIKA HARWANTO. E2119140. THE ANALYSIS OF THE FINANCIAL RATIOS OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

The purpose of the study is to analyze the liquidity ratios, solvency, activity, and profitability ratios of PT Sentra Food Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method used in this study is the quantitative analysis method in the form or approach of financial ratios covering current ratio, quick ratio, debt to total asset ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, receivable turnover, inventory turnover, economic profitability, and own capital profitability. Based on the results of the analysis, the financial ratios of PT Sentra Food Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange indicate that the liquidity ratio in terms of the Current Ratio and Quick Ratio of PT Sentra Food Indonesia Tbk. over the past five years (2017 - 2021) fluctuate in nature., The solvency ratio in terms of total debt to total asset ratio and total debt to equity ratio of PT Sentra Food Indonesia Tbk over the past five years (2017 - 2021) indicates the average ratio for each period, namely 279.02%, fluctuating in nature. The activity ratio in terms of total asset turnover, receivable turnover, and inventory turnover of PT Sentra Food Indonesia Tbk over the past five years (2017 - 2021) tends to decrease. The profitability ratio in terms of economic profitability and the equity ratio of PT Sentra Food Indonesia Tbk. over the last five years (2017 - 2021) tends to decrease.

Keywords: financial ratios, Indonesia Stock Exchange

ABSTRAK

ARDIKA HARWANTO. E2119140.ANALISIS RASIO KEUANGAN PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK PADA BURSA EFEK INDONESIA

Tujuan penelitian adalah untuk melakukan analisis baik rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dalam bentuk atau pendekatan rasio keuangan adalah *current Ratio*, *quick ratio*, *debt to total asset ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover*, rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia, maka pembahasannya adalah rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio* dan *quick ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) sifat berfluktuasi, Rasio solvabilitas ditinjau dari *total debt to total asset ratio* dan *total debt to equity ratio* Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) rasio rata-rata setiap periode sebesar 279,02%. sifatnya berfluktuasi. Rasio aktivitas ditinjau dari *total asset turnover*, *receivable turnover* dan *inventory turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) cenderung menurun. Rasio rentabilitas ditinjau dari rentabilitas ekonomi dan rasio modal sendiri PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) cenderung menurun.

Kata kunci: Rasio keuangan, Bursa Efek Indonesia

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian.....	6
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Manajemen Keuangan.....	9
2.2 Kinerja Keuangan.....	10
2.3 Laporan Keuangan.....	13
2.4 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan.....	16
2.4.1 Neraca.....	16
2.4.2 Laporan Laba Rugi.....	19
2.4.3 Laporan Arus Kas.....	20
2.4.4. Laporan Perubahan Modal.....	21
2.5. Analisis Rasio Keuangan.....	22
2.6. Penggunaan Rasio Keuangan.....	25
2.6.1 Rasio Likuiditas.....	25
2.6.2 Rasio Solvabilitas.....	29
2.6.3 Rasio Akrivitas.....	31
2.6.4 Rasio Rentabilitas.....	32

2.7 Kerangka Pemikiran.....	34
2.8 Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Obyek Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Operasionalisasi Variabel.....	38
3.5 Metode Analisis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1. Sejarah Singkat PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	43
4.1.2. Struktur Organisasi PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	45
4.2. Analisis Laporan Keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	45
4.2.1. Rasio Likuiditas PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	46
4.2.2. Rasio Solvabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	52
4.2.3. Rasio Aktifitas PT. Sentra Food Indonesia Tbk.....	59
4.2.4. Rasio Rentabilitas PT. Sentra Food Indonesia Tbk.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2.Saran-saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
DAFTAR LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.2. Struktur Organisasi PT Sentra Food Indonesia Tbk....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	38

Tabel 4.2. Data-Data Tingkat Likuiditas (<i>Current dan Quick Ratio</i>)	
PT Sentra Food Indonesia Tbk.	46
Tabel 4.3. <i>Current Ratio</i> PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	48
Tabel 4.4. <i>Quick Ratio</i> PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	51
Tabel 4.5. Data-Data Tingkat Solvabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk.	53
Tabel 4.6. <i>Total Debt to Total Assets Ratio</i> PT Sentra Food Indonesia Tbk.	54
Tabel 4.7. <i>Total Debt to Total Equity Ratio</i> PT Sentra Food Indonesia Tbk.	57
Tabel 4.8. Data-Data Rasio Aktivitas PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	59
Tabel 4.9. <i>Total Assets Turnover</i> PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	61
Tabel 4.10. <i>Receivable Turnover</i> PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	64
Tabel 4.11. <i>Inventori Turnover</i> PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	67
Tabel 4.12. Data-Data Rasio Rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk....	68
Tabel 4.13. Rentabilitas Ekonomi PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	70
Tabel 4.14. Rentabilitas Modal Sendiri PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	80

Lampiran 2. Lapran Keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	81
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian.....	93
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian.....	94
Lampiran 5. Surat Bebas Plagiasi.....	95
Lampiran 6. Hasil Test Tuernitin.....	96
Lampiran 7. <i>Curriculum Vitae</i>	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian yang terus berkembang, maka sektor industri manufaktur memiliki potensi dan peluang yang sangat besar dalam peranannya sebagai sumber penyedia kebutuhan dan sektor usaha bagi masyarakat, serta pada umumnya selalu memiliki respon yang tanggap terhadap berbagai bentuk layanan berupa model dan mengikuti selera konsumen yang setiap waktu berubah. Oleh karena itu, maka perusahaan industri manufaktur dalam menjalankan kegiatan bisnisnya harus mampu mengikuti perkembangan selera konsumen agar perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimal dan bagaimana mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien dapat tercapai. Seyogyanya, efektivitas dan efesiensi perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan bagaimana menjalankan aktivitas dalam perusahaan berjalan dengan lancar. Di dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut juga tidak terlepas dari penggunaan dana perusahaan baik yang diperoleh dari modal yang dimiliki sendiri oleh perusahaan tersebut ataukah dari modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dalam hal ini disebut sebagai modal asing.

Tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola modalnya dapat lihat dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yangtelah dicapai dalam suatu periode tertentu, maka dapat diperoleh informasi dengan jelas tingkat laba atau rugi yang telah dicapai perusahaan sehingga bisa dijadikan sebagai pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan tersebut.

Pihak-pihak yang memiliki kepentingan ini terdiri dari internal perusahaan yaitu pemilik, karyawan, dan pihak eksternal perusahaan seperti para pemegang saham, investor, pemerintah, bahkan *supplier*. Untuk dapat melihat seperti apa kinerja perusahaan yangtelah dicapai dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisa laporan keuangan juga berguna untuk melihat kinerja yang dicapai dari waktu ke waktu sehingga bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Para manajer keuangan umumnya membuat analisis keuangan berdasarkan laporan keuangan untuk memprediksi apakah perusahaan secara finansial akan dapat bertahan atau akan memperoleh laba atau rugi pada periode berikutnya. Penggunaan rasio keuangan akan membantu manajer untuk melihat/menganalisis perkembangan kinerja suatu perusahaan, membandingkan kinerja keuangan perusahaan pada periode sebelumnya atau dengan membandingkan kinerja keuangan dengan perusahaan pesaing, atau perusahaan sejenis dalam industri yang sama. Dengan demikian, penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai.

Begitu pentingnya analisis rasio keuangan, termasuk dalam hal untuk melihat bagaimana kinerja keuangan industri manufaktur, maka setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan karena pada umumnya untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan maka dapat kita ketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan ini juga sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan.

Laporan keuangan memberikan informasi yang bersifat baku, standar dan bertujuan untuk umum (*general purpose*). Karena bersifat umum dan bersifat melayani semua pihak yang bisa memiliki perbedaan dan referensi terhadap suatu informasi. Pemakaian informasi tersebut mengandung berbagai hal yang menimbulkan keterbatasan dan kelemahan tersendiri. Untuk tidak terjebak dalam masalah ini di samping bisa menggali informasi yang luas perlu dilakukan analisis laporan keuangan untuk dapat memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan

benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.

Dalam mengadakan analisis terhadap laporan keuangan dipergunakan alat-alat atau teknik analisis. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan kelompok rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya atau dengan kata lain rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi segala kewajiban finansialnya apa bila perusahaan tersebut pada saat dilikuidasi, yang termasuk dalam jangka panjang maupun jangka pendeknya.

Rasio aktivitas perusahaan merupakan rasio yang ditujukan untuk mengukur tingkat efektivitas operasionalnya. Di antaranya pengelolaan asset, pengelolaan piutang, pengelolaan persediaan, pengelolaan modal sendiri dan lain sebagainya.

Rasio profitabilitas atau rentabilitas adalah bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan, karena mereka mengharapkan deviden dan harga pasar dari sahamnya.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur adalah

perusahaan yang menghasilkan berbagai makan dari olahan daging, perusahaan industri seperti ini memiliki persaingan yang sangat ketat baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Demikian halnya dengan sasaran pasarnya, selain untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri juga untuk diekspor keluar negeri. Adanya persaingan yang sangat ketat ini merupakan suatu tantangan bagi PT Sentra Food Indonesia Tbk. Oleh karena itu pihak perusahaan senantiasa melakukan analisis rasio keuangannya sebagai salah satu alternatif untuk mengukur kinerja atau keberhasilannya.

Berangkat dari uraian di atas, maka rumusan judul penelitian ilmiah adalah **"Analisis rasio keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia"**.

1.2. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian adalah berikut:

1. Apakah rasio likuiditas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan ditinjau dari :
 - a. *Current ratio*
 - b. *Quick ratio*
2. Apakah rasio solvabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan ditinjau dari :
 - a. *Debt to total assets ratio*
 - b. *Debt to equity ratio*
3. Apakah rasio aktivitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan ditinjau dari :

- a. *Total assets turnover*,
 - b. *Receivable turnover*
 - c. *Inventory turnover*
4. Apakah rasio rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan ditinjau dari :
 - a. Rentabilitas ekonomi dan
 - b. Rentabilitas modal sendiri

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. adalah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam merampungkan penelitian ilmiah. Adapun data-data yang dimaksud adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk. di antaranya neraca atau laporan posisi keuangan, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan atas perubahan modal.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. bertujuan untuk :

1. Untuk melakukan analisis rasio likuiditas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia.ditinjau dari :
 - a. *Current ratio*
 - b. *Quick ratio*
2. Untuk melakukan analisis rasio solvabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :
 - a. *Debt to total assets ratio*
 - b. *Debt to equity ratio*

3. Untuk melakukan analisis perkembangan rasio aktivitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :
 - a. *Total assets turnover*
 - b. *Receivable turnover*
 - c. *Inventory turnover*
4. Untuk melakukan analisis rasio rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :
 - a. Rentabilitas ekonomi
 - b. Rentabilitas modal sendiri

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Untuk praktisi;
 - a. Sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan di masa yang akan datang yang berhubungan dengan rasio keuangan perusahaan.
 - b. Menjadi petunjuk bagi para calon investor yang bermaksud dan berkeinginan untuk menanamkan modalnya pada PT Sentra Food Indonesia Tbk.
2. Untuk akademisi; yaitu menjadi literatur untuk dijadikan rujukan terkait dengan rasio-rasio keuangan perusahaan.
3. Untuk peneliti dan peneliti selanjutnya;
 - a. Tambahan ilmu pengetahuan dalam bentuk terapan
 - b. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian ilmiah yang berhubungan dengan rasio-rasio keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Definisi manajemen keuangan terus berkembang, hal ini diawali dari pengertian

manajemen keuangan yang memandang sebagai aktivitas untuk mendapatkan dana. Pengertian Manajemen Keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana, memanfaatkan dan pengelolaan atau pengaturan dana sebagai suatu aktiva. Berikut pengertian manajemen keuangan menurut pandangan para ahli berikut.

Financial management organisasi sebagai suatu aktivitas yang berhubungan dengan planning dan pengendalian, mendapatkan serta mendistribusikan kekayaan berupa keuangan organisasi. Operasional perusahaan pada dasarnya memiliki keterkaitan dalam pengambilan keputusan terhadap suatu investasi serta implementasi operasional perusahaan (Hendra 2012 : 9). Sementara Syamsuddin (2007 : 3) mengartikan *financial management* sebagai penerapan dari prinsip-prinsip ekonmonni untuk mendapatkan keputusan-keputusan yang terkait masalah keuangan perusahaan.

Martono (2015 : 12) mengutarakan, bahwa manajemen keuangan atau pembelanjaan yaitu segala bentuk aktivitas perusahaan yang memiliki hubungan tentang mendapatkan, memanfaatkan serta pengelolaan asset sesuai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Sartono (2001 : 6) mendefinisikan manajemen keuangan merupakan manajemen dana terutama yang berhubungan dengan pengalokasian dengan berbagai macam atau bentuk investasi secara efisien.

Sementara Sutrisno (2008 : 3) mengartikan manajemen keuangan adalah berbagai aktivitas perusahaan yang berkaitan usaha-usaha untuk memperoleh dana perusahaan dengan biaya yang rendah serta berbagai usaha dalam memanfaatkan dan mengalokasikannya seefektif mungkin.

Dari berbagai pengertian manajemen keuangan yang telah dikemukakan oleh ahli, maka dapat disimpulkan, bahwa manajemen keuangan pada dasarnya adalah suatu kegiatan

untuk mendapatkan, menggunakan serta pengalokasian dana tersebut secara efektif dan efisien sebagaimana yang telah ditetapkan perusahaan.

2.2. Kinerja Keuangan

Istilah kinerja keuangan perusahaan memiliki hubungan erat dengan pengukuran dan atau penilaian kinerja atau capaian. Pengukuran kinerja “*performing measurement*” ialah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Tolak ukur kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah pencapaian laba yang maksimal, namun untuk membuktikan hal tersebut, berikut ini akan dipaparkan beberapa pengertian kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur capaian prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan harus diketahui *out put*nya maupun inputnya. *Output* adalah hasil dari suatu kinerja karyawan, sedangkan input adalah hasil dari suatu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.

Fahmi (2012 : 45) menyebutkan bahwa kinerja keuangan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan Darsono (2005 : 89) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyakuti aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas, (Jumingan, 2006 : 239).

Menurut Sucipto (2013 : 105) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Menteri Keuangan RI berdasarkan keputusan pada tanggal 28 Juni 1992 bahwa yang dimaksud kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah upaya untuk memperoleh hasil melalui operasional perusahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan dengan membantu pimpinan meningkatkan efektifitas kerja karyawan dan tentunya dengan memberikan imbalan yang sesuai. Fahmi (2012 : 47), bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Martono (2005 : 52) kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan pada umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan persaham (*earning pershare*). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2003 : 44) yaitu kinerja keuangan

adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). Adapun pengertian lain menurut Zarkasyi (2008 : 48) yaitu kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien serta untuk melihat kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu.

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan perlu dikaitkan antara organisasi perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban. Dalam melihat organisasi perusahaan dapat diketahui besarnya tanggungjawab manajer yang dapat diwujudkan dalam bentuk prestasi kerja keuangan. Namun demikian mengatur besarnya tanggungjawab sekaligus mengukur prestasi keuangan tidaklah mudah sebab ada yang dapat diukur dengan mudah dan ada pula yang sukar untuk diukur.

Pengukuran kinerja diaplikasikan dalam perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses mengkaji secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu

perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Berikut ini beberapa pendapat mengenai definisi laporan keuangan:

Menurut Fahmi (2012 : 51) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan Sadeli (2014 : 18) menyatakan laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Munawir (2007 : 115) mengemukakan laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perusahaan modal dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang atau modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber-sumber penggunaan dana atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal.

Lebih lanjut Munawir (2007 : 137) menyatakan bahwa pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Sutrisno (2008 : 9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan laporan Rugi Laba.

Menurut Kasmir (2008 : 7), secara sederhana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan, dalam hal ini suatu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Lebih lanjut Kasmir (2008 : 7)

menyatakan bahwa maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Menurut Halim (2008 : 136), laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas dan lengkap yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi dan operasi perusahaan tersebut.

Menurut Myer dalam Munawir (2007 : 110) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar tersebut adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan). Sedangkan menurut Sawir (2005 : 12) laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang.

Menurut PSAK No.1 Tahun 2010 yaitu laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan keadaan atau kondisi

keuangan suatu perusahaan, serta menjadi informasi bagi para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Mengukur perkembangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran laporan keuangan. Pengukuran laporan keuangan yang disajikan bermaksud dapat bermanfaat bagi pengguna informasi untuk mengetahui kuat lemahnya.

2.4. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

Dalam menganalisis dan menafsirkan laporan keuangan, seorang penganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas.

2.4.1. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh. Menurut Darsono (2005 : 17) bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut Sutrisno (2008 : 9), neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*.

Pengertian lain tentang neraca seperti dikemukakan oleh Halim (2008 : 138) merupakan neraca yang menunjukkan aktiva, utang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi.

Menurut Darsono (2005 : 18) komponen neraca terdiri atas:

4. Aktiva

Pada sisi aktiva neraca dikelompokkan sesuai urutan yang paling lancar. Pengertian paling lancar disini adalah kemampuan aktiva tersebut untuk dikompersi menjadi kas. Dengan demikian, maka penggolongan aktiva dalam neraca adalah:

a. Aktiva lancar

Dalam aktiva lancar, aktiva dikelompokkan berdasarkan urutan yang paling lancar. Aktiva lancar disini adalah yang paling mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas.

b. Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah investasi pada tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan yang lain yang dilakukan oleh perusahaan. Aktiva tetap disusun berdasarkan urutan yang paling tidak *liquid* (lancar).

c. Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain adalah investasi atau kekayaan lain yang dimiliki oleh perusahaan. Isi dari pos aktiva lain-lain adalah kekayaan atau investasi yang tidak dikelompokkan dalam aktiva tetap dan aktiva lancar.

2. Kewajiban dan Ekuitas

Darsono (2005 : 19) berpendapat bahwa kewajiban adalah hak dari pemberi hutang (kreditur) terhadap kekayaan perusahaan sedangkan ekuitas adalah hak pemilik atas kekayaan atau aktiva perusahaan. Pos-pos dalam sisi ini dikelompokkan sesuai dengan besar kecilnya kemungkinan hak tersebut akan dibayar. Semakin besar kemungkinan hak atas perusahaan dibayar, semakin atas urutannya dalam neraca. Pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah :

a. Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban kepada kreditor yang akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Komponennya antara lain adalah hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak, hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan hutang-hutang lain.

b. Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun. Komponennya adalah hutang bank, hutang obligasi, hutang wesel dan hutang surat-surat berharga lainnya.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas perusahaan. Hak pemilik akan dibayarkan hanya melalui dividen kas atau dividen likuiditas akhir. Komponen dari ekuitas meliputi modal saham baik biasa maupun preferen, cadangan, laba ditahan, dan laba tahun berjalan.

2.4.2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun. Menurut Sutrisno (2008 : 10) laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan menurut Darsono (2005 : 28) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.

Astuti (2004 : 17) mengemukakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun. Sedangkan menurut Darsono (2005 : 30) laporan

laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Untuk melihat periode waktu tertentu yang dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (*heading*) pada laporan tersebut.

Komponen laba rugi menurut Darsono (2005 : 31) adalah:

- a. Pendapatan/Penjualan
- b. Harga Pokok Penjualan
- c. Biaya Pemasaran
- d. Biaya Administrasi dan Umum
- e. Pendapatan Luar Usaha
- f. Biaya Luar Usaha

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu daftar perusahaan dimana di dalamnya didasarkan atas semua pendapatan dan biaya-biaya sedemikian rupa yang terjadi pada periode tertentu yang disusun secara sistematis sehingga dengan mudah dapat diketahui apakah suatu perusahaan itu memperoleh laba atau rugi.

2.4.3. Laporan Arus Kas

Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Laporan ini menggambarkan tentang perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan dan tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas untuk kegiatan operasional dan kas untuk kegiatan pendanaan.

Menurut PSAK No.2 (2004 : 5) menjelaskan definisi dari arus kas adalah Arus kas

masuk dan arus kas keluar adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Menurut Halim (2008 : 140) menjelaskan arus kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas meliputi uang tunai (kertas dan logam). Sedangkan menurut Harahap (2010 : 258) arus kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat di uangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut, setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat, kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan oleh perubahan tingkat bunga.

Menurut Sawir (2005 : 182) mendefinisikan arus kas sebgai seluruh uang tunai yang ada di tangan (*cash on hand*) dan dana yang disimpan di bank dalam bentuk seperti deposito dan rekening Koran. Sedangkan menurut Hendra (2009 : 238) menjelaskan arus kas dan setara kas adalah kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

2.4.4. Laporan Perubahan Modal

Penyusunan laporan perubahan modal pada perusahaan dagang sama seperti pada perusahaan jasa. Data yang diperlukan untuk menyusun laporan perubahan modal yaitu jumlah modal pada awal periode, jumlah laba bersih atau rugi bersih pada periode yang bersangkutan, dan pengambilan pribadi pemilik tahun yang bersangkutan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, tentunya modal awal yang ditanam akan mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena modal harus digunakan dalam menjalankan roda perusahaan, juga karena adanya penambahan dari laba yang didapat,

penggunaan modal untuk kepentingan pemilik perusahaan, atau hal lainnya. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012 : 117) perusahaan harus menyajikan laporan perubahan modal sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

- a. Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan;
- b. setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang diakui secara langsung dalam ekuitas;
- c. Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait;
- d. Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik;
- e. Saldo akumulasi laba atau rugi pada awaldan akhir periode serta perubahannya
- f. Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

2.5. Analisis Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa beberapa rasio akan dapat menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasiotersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan penghitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, di masa kini dan kemungkinan di masa akan datang. Salah satu faktor yang paling penting dalam menilai kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan yang berfungsi untuk membantu kita dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Beberapa para ahli memberikan pengertian tentang rasio keuangan yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, walaupun pada dasarnya bahwa rasio-rasio keuangan hanya akan mengetahui besarnya angka-angka rasio saja sehingga dengan demikian dibutuhkan interpretasi dari angka-angka tersebut yang diperoleh serta memilih jenis rasio yang sesuai dengan tujuan analisis yang dilakukan namun sedikit banyaknya akan membantu para calon pesaham yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang *go public*.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya (Harahap, 2010 : 297). Sedangkan menurut Sawir (2005 : 86) bahwa rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Jumingan (2006 : 44) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam menganalisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Riyanto (2001 : 35) mendefinisikan rasio keuangan adalah rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Lebih lanjut Jumingan (2006 : 44), menyatakan bahwa rasio keuangan memberikan dua cara untuk membuat perbandingan dari data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti:

1. Kita dapat meneliti, rasio antar waktu untuk arah pergerakannya, dan
2. Kita dapat membandingkan rasio keuangan dengan perusahaan lain.

Pada dasarnya jumlah angka-angka rasio itu banyak sekali karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa, sebagaimana yang dikemukakan Hanafi (2016 : 173) bahwa angka-angka yang ada pada dasarnya digolongkan menjadi dua kelompok yaitu berdasarkan sumber datanya dan berdasarkan tujuan penganalisa. Berdasarkan sumber datanya, maka angka rasio dapat dibedakan:

- a. Rasio-rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*) yang tergolong dalam kategori ini adalah semua rasio yang datanya diambil atau bersumber pada neraca.
- b. Rasio Laporan Laba-Rugi (*Income Statement Ratio*) yaitu angka-angka rasio yang penyusunannya semua datanya diambil dari laporan laba-rugi.
- c. Rasio-rasio antara laporan (*Interstatement Ratio*) adalah semua angka rasio yang penyusunannya semua data diambil dari laporan neraca dan laba-rugi.

2.6. Penggunaan Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan bagi investor digunakan sebagai alat meramalkan keuntungan yang akan diperoleh ketika melakukan investasi, sedangkan bagi manajemen laporan keuangan untuk meramalkan tindakan yang akan memperbaiki kinerja perusahaan di masa depan.

Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Karena rasio keuangan digunakan untuk menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Sehingga dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tersebut dan dapat membandingkannya dengan rasio lain serta memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

2.6.1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar

perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas yaitu apa bila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Dan sebaliknya, apa bila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid.

Menurut Hanafi (2016 : 175), rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan. Meskipun rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas (kewajiban jangka panjang), dan biasanya relatif tidak penting dibandingkan rasio solvabilitas, tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan. Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar dan rasio *quick (acid test ratio)*.

Menurut Harahap (2010 : 259), rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat memenuhi kewajibannya yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban-kewajiban yang harus segera di bayar berupa kewajiban-kewajiban lancar.

Menurut Weston dalam Kasmir (2008 :110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban dari pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan) atau dengan kata lain rasio likuiditas merupakan yang menunjukan kemampuan

perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Sedangkan Darsono (2005 : 74) berpendapat bahwa: Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang

ada diaktiva lancar dan utang lancar.

- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Rasio Likuiditas secara umum ada dua, yaitu *current ratio* dan *quick ratio* (Fahmi, 2012 : 59) dengan rumus sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Current Ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Secara kasar dapatlah dikatakan bahwa bagi perusahaan yang bukan kredit, *Current Ratio* kurang dari 200% dinyatakan kurang baik, pedoman ini hanya didasarkan pada prinsip hati-hati. (Riyanto, 2001 : 26).

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Apabila menggunakan *Quick Ratio* untuk menentukan tingkat Likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *Quick Ratio* kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat Likuiditasnya (Riyanto, 2001 : 26). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rata-rata industri untuk *Cash Ratio* adalah 50%, apa bila *Cash Ratio* kurang dari rata-rata industri kondisi perusahaan kurang baik karena untuk membayar kewajiban masih

memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.

2.6.2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Suatu perusahaan yang mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan solvabel. Sebaliknya bila perusahaan tidak mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar hutangnya, maka perusahaan dalam keadaan insolvabel.

Menurut Munawir (2007 : 132) solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuidasi baik untuk kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan dikatakan solvabel bila perusahaan mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua kewajibannya, sebaliknya perusahaan insolvabel apabila jumlah aktiva tidak cukup untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Menurut Hanafi (2016 : 181) rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui dapat atau tidaknya suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka pendek dan jangka panjang pada saat perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini, penilaian rasio solvabilitas didasarkan pada dua rasio yaitu:

a. *Debt to total Asset Ratio*

Debt to total Asset Ratio adalah perbandingan antara total aktiva dengan total hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$\text{Debt to total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
--

Apabila *Debt to total Asset Ratio* 100%, hal ini berarti bahwa jumlah kekayaan sama besarnya dengan jumlah hutangnya, sehingga perusahaan tidak memiliki kelebihan aktiva diatas hutangnya. Perusahaan harus mengusahakan *Debt to total Asset Ratio* lebih dari 100%, supaya dapat dinyatakan baik (Riyanto, 2001 : 34).

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara jumla hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

<i>Debt to Equity Ratio</i> =	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$	X 100%
-------------------------------	---	--------

berarti makin cepat makin cepat menjadi insolvabel, karena dengan adanya pengurangan yang kecil saja dari nilai aktiva, perusahaan sudah dalam keadaan insolvabel (Riyanto, 2001 : 34).

2.6.3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktifitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat peputaran dana tersebut. Element- element rasio aktivitas ini adalah dengan rumus adalah :

a. *Total Assets Turnover*

Total asset turnover sebagai rasio yang digunakan dalam mengukur perputaran

<i>Total Assets Turnover</i> =	$\frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$	kali
--------------------------------	--	------

keseluruhan asset yang perusahaan miliki dan sekaligus untuk mengukur capaian jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva (Kasmir, 2008 : 185).

b. *Receivable Turnover*

Perputaran piutang sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam bentuk piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan, bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasi tahun sebelumnya) dan kondisi ini bagi perusahaan semakin baik dan begitu pula sebaliknya (Kasmir, 2008 : 176).

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Sales on Credit}}{\text{Average Receivable}} \quad \text{kali}$$

c. *Inventory Turnover*

Perputaran persediaan merupakan rasio yang diperuntukkan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan tersebut berputar dalam satu periode. Rasio ini juga dikenal dengan nama rasio perputaraan persediaan (*inventory turnover*). Rasio ini dapat menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun (Kasmir, 2008 : 180).

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Inventory}} \quad \text{kali}$$

2.6.4. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas (*profitability ratio*) juga sering dikenal dengan istilah rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat perolehan keuntungan dibandingkan penjualan atau aktiva. Rasio rentabilitas bisa menilai kemampuan suatu perusahaan untuk

memperoleh laba yang berkaitan erat dengan kelangsungan perusahaan. Rasio rentabilitas berkaitan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Angka rentabilitas baik laba sebelum ataupun sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Kondisi atau tingkat kesehatan perusahaan juga terlihat dari rasio ini.

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2001 : 35). Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu bagi manajemen atau pihak-pihak lain, Rentabilitas yang tinggi lebih penting dari pada keuntungan besar. Ada dua cara penilaian rentabilitas:

a. Rentabilitas Ekonomi

Riyanto (2001 : 36) mengemukakan bahwa rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Sedangkan Munawir (2007 : 133) menyatakan bahwa rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal asing dan modal sendiri).

Dalam perhitungan rentabilitas ekonomi laba yang dihitung hanyalah laba yang berasal dari operasi perusahaan yang biasa disebut laba usaha. Dengan demikian maka laba yang diperoleh dari usaha diluar perusahaan seperti deviden, tidak diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi. Rentabilitas ekonomi dapat dihitung dengan menggunakan rumus, Munawir (2007 : 133) :

b.

$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak (Riyanto, 2001 : 44). Munawir (2007 : 135) menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimasukan oleh pemilik perusahaan tersebut.

Dalam perhitungan rentabilitas modal sendiri hal ini yang harus dicari ialah besarnya untung bersih dan jumlah modal sendiri. Rentabilitas ekonomi dapat dihitung dengan menggunakan rumus, Munawir (2007 : 136) :

$$\text{Rentabilitas Modal Sndiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.7. Kerangka Pemikiran

Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan industri manufaktur, maka digunakan alat analisis ditinjau dari rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas yang akan menentukan apakah ada perbedaan kinerja keuangan antara satu periode dengan periode lainnya.

Analisis rasio keuangan perusahaan merupakan proses pengevaluasian posisi keuangan dari hasil operasi perusahaan pada masa lalu dan masa. Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, maka alur kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pikir



2.8. Hipotesis

Beberapa hipotesis penelitian yang dilakukan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan ditinjau dari :

a. *Current ratio*

b. *Quick ratio*

2. Rasio solvabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan ditinjau dari :

a. *Debt to total assets ratio*

b. *Debt to equity ratio*

3. Rasio aktivitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan ditinjau dari :
 - a. *Total assets turnover*
 - b. *Receivable turnover*
 - c. *Inventory turnover*
4. Rasio rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan ditinjau dari :
 - a. Rentabilitas ekonomi
 - b. Rentabilitas modal sendiri

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk.

3.3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan. Pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan keuangan berupa PT Sentra Food Indonesia Tbk. berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan atas perubahan modal itu sendiri pada periode tahun 2017 - 2021 yang dipublikasikan di antaranya melalui Bursa Efek Indonesia dan media-media online lainnya.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa konsep operasional yang dapat digunakan untuk menganalisis beberapa hal yang terkait berikut:

Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas			
<i>Current Rasio</i>	<i>Current Ratio</i> kurang dari 200% dinyatakan kurang baik, pedoman ini hanya didasarkan pada prinsip hati-hati.	$CR = \frac{AL}{HL} \times 100\%$	Rasio
<i>Quick Ratio</i>	perusahaan yang mempunyai <i>Quick Ratio</i> kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat Likuiditasnya.	$QR = \frac{AL - \text{Pers.}}{HL} \times 100\%$	Rasio
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt to total Asset Ratio</i>	Perusahaan harus usahakan <i>Debt to total Asset Ratio</i> lebih dari 100%, supaya dapat dinyatakan baik.	$DTAR = \frac{TH}{TA} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Penilaian <i>Debt to Equity Ratio</i> rasionya 1 : 2. Makin kecil persentasi ini berarti makin cepat menjadi insolvel, karena dengan adanya pengurangan yang kecil saja dari nilai aktivitya, perusahaan sudah dalam keadaan insolvel .	$DTER = \frac{TH}{JMS} \times 100\%$	Rasio
Rasio Aktivitas			

<i>Total Assets Turnover</i>	<i>Total asset turnover</i> sebagai rasio yang digunakan dalam mengukur perputaran keseluruhan asset yang perusahaan miliki dan sekaligus untuk mengukur capaian jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.	$TAT = \frac{NS}{TA} \text{ Kali}$	Rasio
<i>Receivable Turnover</i>	Perputaran piutang sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam bentuk piutang ini berputar dalam satu periode.	$RT = \frac{SoC}{AR} \text{ Kali}$	Rasio
<i>Inventory Turnover</i>	Perputaran persediaan merupakan rasio yang diperuntukkan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan tersebut berputar dalam satu periode.	$IT = \frac{NS}{AI} \text{ Kali}$	Rasio
Rasio Rentabilitas			
Rentabilitas Ekonomi	perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.	$RE = \frac{LU}{MU} \times 100\%$	Rasio

Rentabilitas Modal Sendiri	perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak.	$RMS = \frac{LB}{JMS} \times 100\%$	Rasio
----------------------------	---	-------------------------------------	-------

Sumber : Bambang Riyanto, 2001 dan Kasmir, 2008

3.5. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dalam bentuk atau pendekatan rasio keuangan.

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

$$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

$$Quick Ratio = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to total Asset Ratio*

$$Debt to total Asset Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

a. *Total Assets Turnover*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}} \text{ kali}$$

b. *Receivable Turnover*

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Sales on Credit}}{\text{Average Receivable}} \text{ kali}$$

c.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Inventory}} \text{ kali}$$

4. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

2.1. Sejarah Lokasi Penelitian

2.1.1. Sejarah Singkat PT Sentra Food Indonesia Tbk.

PT Sentra Food Indonesia Tbk. pada mulanya didirikan dengan nama PT Sentra Dermaga, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 8 pertanggal 28 Juni 2004 yang dibuat di depan Lolani Kurniati Irdham Idrus, SH, MH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta ini pada tahun 2008. Selanjutnya perseroan ini merubah nama menjadi PT Sentra Food Indonesia dan seiring dengan adanya akuisisi dengan PT Kemang Food Industries. Saat ini perseroan ini bergerak di bidang penjualan daging segar dan pengolahan makanan dan minuman melalui entitas anak perusahaan yaitu PT Kemang Food Industries dan PT SAP Beverages Indonesia.

Seiring dengan perkembangannya dan berjalannya waktu PT Kemang Food Industries diberi nama PT Kemfood yang melakukan pengolahan industri daging olahan di Indonesia. Perusahaan yang dirintis oleh Bambang Mustari Sadion atau Bob Sadiro pada mulanya yaitu tahun 1970 merupakan salah satu perusahaan daging olahan yang pertama-tama di Indonesia. Seiring dengan perkembangan yang dialami, maka pada tahun 1978 Bob Sadino membangun sebuah pabrik dengan teknologi modern bersama dengan teman-temannya di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta.

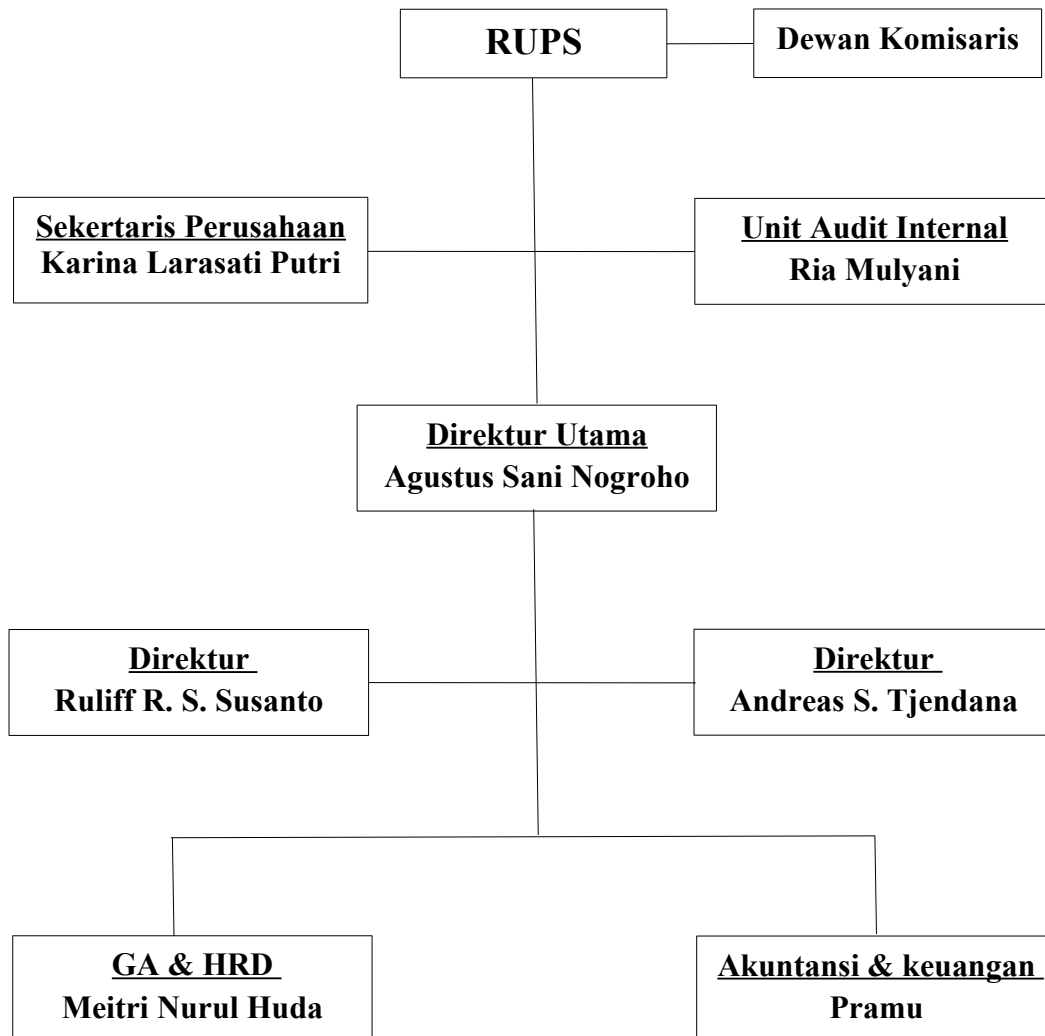
Saat ini PT Kemfood memproduksi berbagai jenis daging olahan, isalnya; sosis burger, bakso dan delicatessen selain memproduksi daging olahan, PT Kemfood juga memproduksi daging olahan spesial, misalnya; kebab, drier feet, matonnaisa dan thousandland. Sementara itu PT SAP Beverages memproduksi beberapa jenis minuman dalam bentuk kemasan.

Saat ini pemegang saham yaitu 5% lebih besar dari saham PT Sentra Food Indonesia adalah PT Super Capital Indonesia dimana persentase (%) kepemilikannya sebesar 76,92%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan usahanya yakni bergerak di bidang usaha perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak, seperti perdagangan mobil dan sepeda motor. Sekarang kegiatan utama PT Sentra Food Indonesia adalah di bidang pengolahan makanan dan minuman melalui anak perusahaan. Sementara merek yang terkenal adalah villa, villadorp, chiefs, tangini, kemfood dan chami.

Pada tahun 2018 tepatnya tanggal 28 Desember 2018 PT Sentra Food Indonesia Tbk. memperoleh persyaratan yang efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan pengawasan umum perdana saham food kepada masyarakat sebesar 150.000.000 saham baru dimana nilai nominalnya adalah Rp 100,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp 135,- per saham dan saham tersebut telah didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2019 dan masih bertahan sampai sekarang.

4.1.2. Struktur Organisasi PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PT Sentra Food Indonesia Tbk.



Sumber : PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

4.2. Analisis Laporan Keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Penelitian tentang perkembangan kinerja keuangan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio rentabilitas.

4.2.1. Rasio Likuiditas PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Rasio likuiditas merupakan analisis rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menanggulangi kewajiban jangka pendeknya dengan

menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Pada penelitian ini digunakan dua rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan PT Sentra Food Indonesia Tbk. dalam menangani utang lancarnya yaitu; *current ratio* dan *quick ratio*. Data-data yang mendukung analisis ke rasio tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Data-Data Tingkat Likuiditas (*Current dan Quick Ratio*)
PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Tahun	Uraian		
	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Persediaan
2017	44.999.589.910	91.350.861.290	7.951.740.673
2018	43.059.035.473	56.440.246.530	13.987.749.956
2019	39.436.012.770	34.921.473.609	11.619.347.912
2020	30.018.199.981	40.180.201.199	13.095.906.571
2021	28.220.720.064	50.180.201.199	12.581.932.662

Sumber : PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

Dari data-data laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk. di atas. maka analisis rasio likuditas dapat dilakukan berikut.

a. *Current Rasio (CR)*

Current rasio merupakan analisis rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menanggulangi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. periode 2017-2021 adalah sebagai berikut.

Current Rasio 2017

$$\text{Current Rasio 2017} = \frac{44.999.589.910}{91.350.861.290} \times 100\%$$

$$\text{Current Rasio 2017} = 49,26\%$$

Current Rasio 2018

$$\text{Current Rasio 2018} = \frac{43.059.035.473}{56.440.246.530} \times 100\%$$

$$\text{Current Rasio 2018} = 72,44\%$$

Current Rasio 2019

$$\text{Current Rasio 2019} = \frac{39.436.012.770}{34.921.473.609} \times 100\%$$

$$\text{Current Rasio 2019} = 112,93\%$$

Current Rasio 2020

$$\text{Current Rasio 2020} = \frac{30.018.199.981}{40.180.201.199} \times 100\%$$

$$\text{Current Rasio 2020} = 74,71\%$$

Current Rasio 2021

$$\text{Current Rasio 2021} = \frac{28.220.720.064}{50.180.201.199} \times 100\%$$

$$\text{Current Rasio 2021} = 56,24\%$$

Tabel 4.3

Current Ratio PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	49,26%	72,44%	112,93%	74,71%	56,24%

Sumber : Data olahan PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

Pada tabel *current ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. di atas dapat dijelaskan tingkat kemampuan perusahaan dalam menangani atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan total aktiva lancar. Pada tahun 2017 *current ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 49,26%. Artinya dalam kondisi *current ratio* sebesar ini, pihak

perusahaan tidak mampu menanggulangi utang-utang jangka pendeknya dengan hanya menggunakan aktiva lancar yang dimiliki yaitu setiap Rp. 0,4926 aktiva lancar harus menutupi utang lancar sebesar Rp. 1.

Pada tahun 2018 *current ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. mengalami peningkatan menjadi 72,44% akan tetapi kenaikan tersebut menandakan bahwa pihak perusahaan belum mampu menutupi utang jangka pendeknya dimana setiap Rp. 1 utang jangka pendek perusahaan hanya mampu membayar sebesar Rp. 0,7244 dengan menggunakan aktiva atau asset lancar.

Tahun 2019 *current ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. mengalami peningkatan menjadi 112,93%, dalam kondisi seperti ini pihak perusahaan sudah mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yaitu setiap Rp. 1,1293 dituntut menutupi utang lancar sebesar Rp. 1. Namun tahun 2020 *current ratio* sebesar 74,71% dan tahun 2021 menurun lagi menjadi 56,24%. Artinya untuk tahun 2020 dan 2021 pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. kembali tidak mampu menutupi utang lancarnya hanya mengandalkan aktiva lancar yang dimiliki.

Berangkat dari hasil analisis laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima (5) tahun terakhir rata-rata *current ratio* sebesar 73,12% dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa *current ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sifatnya berfluktuasi dan tidak baik atau masih rendah, artinya PT Sentra Food Indonesia Tbk. tidak mampu menanggulangi kewajiban jangka pendeknya dengan hanya mengandalkan aktavia lancar yang dimiliki yaitu hanya mampu menanggulangi utang jangka pendeknya sebesar 73,12% dari total utang lancarnya. Dari hasil analisis *curremt ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir tidak sesuai dengan hipotesis.

b. Quick Ratio

Quick ratio adalah analisis rasio keuangan yangmemperbandingkan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan barang dagangan dengan utang lancar yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi utang lancarnya. *Quick ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017,2018,2019, 2020 dan 2021) sebagai berikut.

Quick Ratio 2017

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 2017} &= \frac{44.999.589.910 - 7.951.740.673}{91.350.861.290} \times 100\% \\ &= \frac{37.047.849.237}{91.350.861.290} \times 100\%\end{aligned}$$

$$\text{Quick Ratio 2017} = 40,56\%$$

Quick Ratio 2018

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 2018} &= \frac{43.059.035.473 - 13.987.749.956}{56.440.246.530} \times 100\% \\ &= \frac{29.071.285.517}{56.440.246.530} \times 100\%\end{aligned}$$

$$\text{Quick Ratio 2018} = 51,51\%$$

Quick Ratio 2019

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 2019} &= \frac{39.436.012.770 - 11.619.347.912}{34.921.473.609} \times 100\% \\ &= \frac{27.816.664.858}{34.921.473.609} \times 100\%\end{aligned}$$

$$\text{Quick Ratio 2019} = 79,66\%$$

Quick Ratio 2020

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 2020} &= \frac{30.018.199.981 - 13.095.906.571}{40.180.201.199} \times 100\% \\ &= \frac{16.922.293.410}{40.180.201.199} \times 100\%\end{aligned}$$

$$\text{Quick Ratio 2020} = 42,12\%$$

Quick Ratio 2021

$$\text{Quick Ratio 2021} = \frac{28.220.720.064 - 12.581.932.662}{50.180.201.199} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio 2021} = \frac{15.638.787.402}{50.180.201.199} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio 2021} = 31,17\%$$

Tabel 4.4

Quick Ratio PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Quick Ratio	40,56%	51,51%	79,66%	42,12%	31,17%

Sumber : Data olahan PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

Dari tabel *Quick Ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sehingga dapat dijelaskan, bahwa selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 *quick ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. cenderung berfluktuasi dengan demikian tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Pada tahun 2017 kemampuan perusahaan untuk menutupi segala bentuk kewajiban atau utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan 40,56% dan hal ini menunjukkan pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar setelah

dikurangi persediaan, yaitu setiap Rp. 1, utang lancar mampu ditutupi oleh aktiva lancar setelah dikurangi persediaan sebesar Rp. 0,4056.

Tahun 2018 *quick ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. mengalami peningkatan menjadi 51,51%, namun pihak perusahaan belum mampu menutupi utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar dikurangi persediaan. Artinya setiap Rp. 1 utang lancar PT Sentra Food Indonesia Tbk. hanya memiliki aktiva lancar yang sudah dikurangi persediaan sebesar Rp. 0,5151.

Pada tahun 2019 *quick ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 79,66%, tahun 2020 sebesar 42,12% dan 2021 kembali menurun menjadi 31,17% artinya kemampuan PT Sentra Food Indonesia Tbk. untuk menanggulangi utang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan semakin kecil.

Dari hasil analisis *quick ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima (5) tahun terakhir dengan rata-rata 49,01% dan ini menunjukkan, bahwa *quick ratio* pihak perusahaan tidak baik atau tidak mampu membayar utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan.

Melihat analisis rasio likuiditas PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021) baik dilihat dari *current ratio* maupun *quick ratio* tidak mampu menangani segala bentuk utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancarnya setelah dikurangi persediaan bertolak belakang dengan hipotesis penelitian.

4.2.2. Rasio Solvabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini juga disebut rasio solvabilitas yaitu nilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Tabel 4.5**Data-Data Tingkat Solvabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk.**

Tahun	Uraian		
	Total Aktiva	Total Utang	Modal Sendiri
2017	126.644.526.250	114.694.195.622	11.950.330.628
2018	126.697.833.403	71.727.921.873	54.969.911.530
2019	118.586.648.946	44.535.029.072	74.052.619.874
2020	113.192.236.191	56.950.719.933	56.241.516.258
2021	106.495.352.963	62.754.664.235	43.740.688.728

Sumber : PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

a. Total Debt to Total Assets Ratio

Total Debt to Total Assets Ratio merupakan perbandingan antara total utang dengan total kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menanggulangi segala bentuk kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Adapun analisis *total debt to total assets ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebagai berikut.

Total Debt to Total Asset Ratio 2017

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2017} = \frac{114.694.195.622}{126.644.526.250} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2017} = 90,56\%$$

Total Debt to Total Asset Ratio 2018

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2018} = \frac{71.727.921.873}{126.697.833.403} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2018} = 56,61\%$$

Total Debt to Total Asset Ratio 2019

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2019} = \frac{44.535.029.072}{118.586.648.946} \times 100\%$$

118.586.648.946

Total Debt to Total Asset Ratio 2019 = 37,56%

Total Debt to Total Asset Ratio 2020

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2020} = \frac{56.950.719.933}{113.192.236.191} \times 100\%$$

Total Debt to Total Asset Ratio 2020 = 50,31%

Total Debt to Total Asset Ratio 2021

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2021} = \frac{62.754.664.235}{106.495.352.963} \times 100\%$$

Total Debt to Total Asset Ratio 2021 = 58,78%

Tabel 4.6

Total Debt to Total Assets Ratio PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>	90,56%	56,61%	37,56%	50,31%	58,78%

Sumber : Data olahan PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

Berdasarkan tabel *total debt to total assets ratio* di atas, maka kemampuan pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. dapat dijelaskan. *Total debt to total assets ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk.dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 diraikan berikut.

Pada tahun 2017 *total debt to total assets ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 90,56% dan hal tersebut menjelaskan, bahwa PT Sentra Food Indonesia Tbk. memiliki kemampuan untuk membayar segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan asset yang dimiliki sebagai ilustrasi adalah jumlah utang PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar Rp. 0,9056 dapat ditutupi oleh asset sebesar Rp. 1. Pada tahun 2018 *total debt to total assets ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 56,61% dengan demikian kemampuan PT

Sentra Food Indonesia Tbk. untuk membayar segala bentuk kewajibannya semakin meningkat yaitu setiap Rp. 0,5661 dapat ditanggulangi oleh asset yang dimiliki sebesar Rp. 1. Pada tahun 2019 *total debt to total assets ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. kembali menurun menjadi 37,56% dan ini menandakan, bahwa setiap Rp. 1 aset hanya dituntut untuk melunasi kewajiban persudahaan sebesar Rp. 0,3756. Namun pada tahun 2020 dan tahun 2021 kemampuan dalam menanggulangi segala bentuk kewajibannya meningkat akan masih dapat ditangani dengan asset yang dimiliki perusahaan, yaitu tahun 2020 *total debt to total assets ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 50,31% dan tahun 2021 sebesar 58,78%.

Berangkat dari hasil analisis laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima (5) tahun terakhir maka *total debt to total assets ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. dengan rata-rata sebesar 58,76% sehingga dapat dikatakan bahwa *total debt to total assets ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. masih tergolong sangat baik. Artinya selama lima tahun terakhir PT Sentra Food Indonesia Tbk. masih mampu menangani utang-utangnya dengan menggunakan asset yang dimiliki jika memang hal tersebut sebagai tuntutan namun sifatnya masih berfluktuasi dengan demikian bertolak belakang dengan hipotesis penelitian.

b. *Total Debt to Total Equity Ratio*

Total debt to total equity ratio bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menanggulangi semua utangnya atau kewajibannya dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki. Dalam pengukuran ini semakin rendah *total debt to total equity ratio* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menangani segala bentuk kewajibannya dengan hanya memanfaatkan modal sendiri. Sebagai ilustrasi, jika *total debt to total equity ratio* lebih kecil dari pada satu (1), maka perusahaan masih mampu menutupi segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan modalnya sendiri sedangkan jika *total debt to total equity ratio* lebih besar dari pada satu (1), maka perusahaan sudah tidak mampu menangani segala bentuk utang-utangnya atau kewajibannya dengan menggunakan modalnya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk. maka dapat dianalisis sebagai berikut.

Total Debt to Total Equity Ratio 2017

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2017} = \frac{114.694.195.622}{11.950.330.626} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2017} = 959,76\%$$

Total Debt to Total Equity Ratio 2018

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2018} = \frac{71.727.921.873}{54.969.911.530} \times 100\% = 130,49\%$$

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2018} = 130,49\%$$

Total Debt to Total Equity Ratio 2019

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2019} = \frac{44.535.029.072}{74.052.619.874} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2019} = 60,14\%$$

Total Debt to Total Equity Ratio 2020

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2020} = \frac{56.950.719.933}{56.241.516.258} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2020} = 101,26\%$$

Total Debt to Total Equity Ratio 2021

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2021} = \frac{62.754.664.235}{43.740.688.728} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2021} = 143,47\%$$

Tabel 4.7
Total Debt to Total Equity Ratio
PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Keterangan	Tahun				
<i>Total Debt to Total Equity Ratio</i>	2017	2018	2019	2020	2021
	959,76%	130,49%	60,14%	101,26%	143,47%

Sumber : Data olahan PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

Total debt to total equity ratio PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) untuk dapat melunasi utang atau kewajibannya dengan memanfaatkan modal sendiri perusahaan. *Total debt to total equity ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebagaimana yang tertera pada tabel di atas adalah: pada tahun 2017 sebesar 959,76%, tahun 2018 sebesar 130,49 %, tahun 2019 sebesar 60,14%, tahun 2020 sebesar 101,26% dan tahun 2021 sebesar 143,47%. Melihat gambaran perkembangan *total debt to total equity ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk., maka dapat dijelaskan, bahwa pada tahun 2017 samapi tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 829,27% dan pihak perusahaan sudah tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan memanfaatkan modal sendiri. Namun dari tahun 2018 sampai tahun 2019 *total debt to total equity ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk.kembali mengalami penurunan drastis yaitu sebesar 70,35%, pada posisi ini pihak perusahaan sudah mampu menangi atau menanggulai utang-utang dengan mengandalkan modal sendiri yakni *total debt to total equity ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk.sebesar 60,14%. Artinya setiap utang perusahaan sebesar Rp. 0,6014 mampu ditutupi oleh modal sendiri sebesar Rp. 1. Pada tahun 2020 *total debt to total equity ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. kembali meningkat menjadi 101,26%, jadi terjadi peningkatan sebesar 41,12% dalam hal ini PT Sentra Food Indonesia Tbk. tidak mampu menunasi utang-utangnya dengan mengandalkan modalnya sendiri, yakni setiap Rp. 1,0126 utang hanya dapat tertutupi oleh modal sendiri sebesar Rp. 1. Sedangkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 kembali meningkat menjadi 143,47%, jadi terjadi peningkatan *total debt to total equity ratio* PT

Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 42,21% dengan demikian kemampuan PT Sentra Food Indonesia Tbk. untuk melunasi utang-utangnya kembali menurun yaitu setiap Rp. 1 modal sendiri harus menutupi segala bentuk utangnya sebesar Rp. 1,4347 dan hal ini bertolak belakang dengan hipotesis penelitian.

Melihat uraian perkembangan *total debt to total equity ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. maka dapat disimpulkan bahwa *total debt to total equity ratio* selama lima tahun terakhir (2017 – 2021) sifat berfluktuasi dan bertolak belakang dengan hipotesis dan bahkan tidak baik atau tidak mampu menanggulangi segala bentuk kewajibannya dengan mengandalkan modal sendiri dimana rata-rata *total debt to total equity ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 279,02%.

4.2.3. Rasio Aktifitas PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktifitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat peputaran dana tersebut.

Tabel 4.8
Data-Data Rasio Aktivitas PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Tahun	Uraian				
	Penjualan Kredit	Total Aktiva	Total Piutang	Pemjualan Bersih	Persediaan
2017	32,732.495.610	126.644.526.250	34.683.346.765	100.274.647.532	7.951.740.673
2018	25.724.349.362	126.697.833.403	26.622.748.343	122.056.432.243	13.987.749.956
2019	25.996.124.146	118.586.648.946	26.025.859.467	126.256.859.256	11.619.347.912
2020	14.428.829.676	113.192.236.191	14.663.628.989	94.563.258.607	13.095.906.571
2021	13.383.641.471	106.495.352.963	13.675.962.950	91.560.431.563	12.581.932.662

Sumber : PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

a. Total Assets Turnover

Total assets turnover merupakan rasio keuangan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki selama satu periode tertentu. *Total assets turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) adalah sebagai berikut.

Total Assets Turnover 2017

$$\text{Total Assets Turnover 2017} = \frac{100.274.647.532}{126.644.526.250} \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover 2017} = 79,18 \text{ kali}$$

Total Assets Turnover 2018

$$\text{Total Assets Turnover 2018} = \frac{122.056.432.243}{126.697.833.403} \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover 2018} = 96,34 \text{ kali}$$

Total Assets Turnover 2019

$$\text{Total Assets Turnover 2019} = \frac{126.256.859.256}{118.586.648.946} \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover 2019} = 106,47$$

Total Assets Turnover 2020

$$\text{Total Assets Turnover 2020} = \frac{94.563.258.607}{113.192.236.191} \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover 2020} = 83,54 \text{ kali}$$

Total Assets Turnover 2021

$$\text{Total Assets Turnover 2021} = \frac{91.560.431.563}{106.495.352.963} \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover 2021} = 85,98 \text{ kali}$$

Tabel 4.9***Total Assets Turnover PT Sentra Food Indonesia Tbk.***

Keterangan	Tahun				
<i>Total Assets</i>	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Turnover</i>	79,18 kali	96,34 kali	106,47 kali	83,54 Kali	85,98 kali

Sumber : Data olahan PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

Pada tabel hasil analisis rasio *total assets turnover* ini menggambarkan bahwa *total assets turnover* selama lima tahun terakhir masuk dalam kategori besar. Pada tahun 2017 *total assets turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. hanya sebesar 79,18 kali, tahun 2018 *total assets turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 96,34 kali, tahun 2019 sebesar 106,47 kali, tahun 2020 sebesar 83,54 kali dan tahun 2021 sebesar 85,98 kali. Hasil analisis ini sebagai gambaran, bahwa PT Sentra Food Indonesia Tbk. dianggap mampu memanfaatkan secara maksimal seluruh kekayaan yang dimiliki dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu rata-rata perputaran selama lima tahun terakhir sebesar 90,30 kali dalam satu tahun periode.

b. *Receivable Turnover*

Receivable turnover adalah analisis rasio keuangan yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang usaha yang dimiliki dengan rumus membandingkan antara penjualan bersih dengan rata-rata piutang, yaitu piutang usaha tahun sebelumnya ditambah piutang tahun yang dihitung dibagi dua. *Receivable turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) adalah sebagai berikut.

Receivable Turnover 2017

$$\text{Receivable Turnover 2017} = \frac{32.732.495.610}{34.683.346.765} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2017} = 0,94 \text{ kali}$$

Receivable Turnover 2018

$$\text{Receivable Turnover 2018} = \frac{25.724.349.362}{\frac{34.683.346.765 + 26.622.748.343}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2018} = \frac{25.724.349.362}{\frac{61.306.095.108}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2018} = \frac{25.724.349.362}{30.653.047.554} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2018} = 0,84 \text{ kali}$$

Receivable Turnover 2019

$$\text{Receivable Turnover 2019} = \frac{25.996.124.146}{\frac{26.622.748.343 + 25.996.124.146}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2019} = \frac{25.996.124.146}{\frac{52.618.872.489}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2019} = \frac{25.996.124.146}{26.309.436.244,5} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2019} = 0,99 \text{ kali}$$

Receivable Turnover 2020

$$\text{Receivable Turnover 2020} = \frac{14.428.829.676}{\frac{25.996.124.146 + 14.428.829.676}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2020} = \frac{14.428.829.676}{\frac{40.424.953.822}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2020} = \frac{14.428.829.676}{40.424.953.822} \text{ kali}$$

20.212.476.911

Receivable Turnover 2020 = 0,71 kali

Receivable Turnover 2021

$$\text{Receivable Turnover 2021} = \frac{13.383.641.471}{\frac{14.428.829.676 + 13.383.641.471}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2021} = \frac{13.383.641.471}{\frac{27.812.471.147}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turnover 2021} = \frac{13.383.641.471}{13.906.235.573,5} \text{ kali}$$

Receivable Turnover 2021 = 0,96 kali

Tabel 4.10

Receivable Turnover PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Receivable Turnover</i>	0,94 kali	0,84 kali	0,99 kali	0,71 kali	0,96 kali

Sumber : Data olahan PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

Pada tabel *receivable turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. di atas, maka dapat diuraikan perputaran piutang yang dimiliki. Pada tahun 2017 *receivable turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 0,94 kali, artinya perusahaan tidak mampu mengembalikan seluruh piutangnya selama periode 2017. Tahun 2018 *receivable turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. mengalami peningkatan menjadi 0,84 kali dengan demikian kemampuan perputaran piutang PT Sentra Food Indonesia Tbk.pada tahun 2018 kembali menurun lagi menjadi 0,84 kali. Tahun 2019 *receivable turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. kembali

meningkat menjadi 0,99 kali dalam periode tersebut. Tahun 2020 *receivable turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. kembali menurun menjadi 0,71 kali dalam periode tersebut, artinya kemampuan PT Sentra Food Indonesia Tbk. Memaksimalkan perputaran piutangnya hanya mencapai 0,71%. Tahun 2021 *receivable turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. kembali meningkat menjadi 0,96 kali, artinya kemampuan PT Sentra Food Indonesia Tbk. Memaksimalkan perputaran piutangnya kembali meningkat mencapai 0,96%.

Berangkat dari analisis dan uraian *receivable turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. Selama lima tahun terakhir dari tahun 2017 sampai tahun 2021 jika dirata-ratakan hanya mencapai 0,89 kali. Hal ini menandakan bahwa perputaran piutang atau *receivable turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. sifatnya berfluktuasi dan tidak mencapai target secara umum setiap periode yaitu minimal satu (1) kali perputaran.

c. *Inventory Turnover*

Rasio *inventory turnover* dimaksudkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan barang dagangan dalam suatu periode tertentu, dengan cara membandingkan antara penjualan bersih dengan persediaan barang dagangan. Berikut *inventory turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) berikut.

Inventory Turnover Tahun 2017

$$\text{Inventori Turnover 2017} = \frac{100.274.647.532}{7.951.740.673} \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2017} = 12,61 \text{ kali}$$

Inventory Turnover Tahun 2018

$$\text{Inventori Turnover 2018} = \frac{122.056.432.243}{\frac{7.951.740.673 + 13.987.749.956}{2}} \text{ kali}$$

$$122.056.432.243$$

$$\text{Inventori Turnover 2018} = \frac{\text{---}}{\frac{21.939.490.629}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2018} = \frac{122.056.432.243}{10.969.745.314,5} \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2018} = 11,13 \text{ kali}$$

Inventory Turnover Tahun 2019

$$\text{Inventori Turnover 2019} = \frac{126.256.859.256}{\frac{13.987.749.956 + 11.619.347.912}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2019} = \frac{126.256.859.256}{\frac{25.607.097.868}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2019} = \frac{126.256.859.256}{12.803.548.934} \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2019} = 9,86 \text{ kali}$$

Inventory Turnover Tahun 2020

$$\text{Inventori Turnover 2020} = \frac{94.563.258.607}{\frac{11.619.347.912 + 13.095.906.571}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2020} = \frac{94.563.258.607}{\frac{24.715.254.483}{2}} \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2020} = \frac{94.563.258.607}{12.357.627.241,5} \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2020} = 7,65 \text{ kali}$$

Inventory Turnover Tahun 2021

$$Inventori\ Turnover\ 2021 = \frac{91.560.431.563}{\frac{13.095.906.571 + 12.581.932.662}{2}} \text{ kali}$$

$$Inventori\ Turnover\ 2021 = \frac{91.560.431.563}{\frac{25.677.839.233}{2}} \text{ kali}$$

$$Inventori\ Turnover\ 2021 = \frac{91.560.431.563}{12.838.919.616,5} \text{ kali}$$

$$Inventori\ Turnover\ 2021 = 7,13 \text{ kali}$$

Tabel 4.11
Inventori Turnover PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Keterangan	Tahun				
<i>Inventori Turnover</i>	2017	2018	2019	2020	2021
	12,61 kali	11,13 kali	9,86 kali	7,65 kali	7,13 kali

Sumber : Data olahan PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

Pada tabel hasil analisis rasio *inventori turnover* di atas menggambarkan kemampuan PT Sentra Food Indonesia Tbk. dalam mengelola persediaan atau *inventory* yang dimiliki. Pada tahun 2017 perputaran persediaan PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 12,61 kali, tahun 2018 perputaran persediaan PT Sentra Food Indonesia Tbk. mengalami penurunan menjadi 11,13 kali, tahun 2019 perputaran persediaan PT Sentra Food Indonesia Tbk. kembali menurun yaitu 9,86 kali, tahun 2020 perputaran persediaan PT Sentra Food Indonesia Tbk. menjadi 7,65 kali dan pada tahun 2021 perputaran persediaan PT Sentra Food Indonesia Tbk. turun lagi menjadi 7,13 kali.

Melihat analisis perputaran persediaan atau *inventory turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir terus mengalami penurunan. Tetapi meskipun perputaran persediaan PT Sentra Food Indonesia Tbk. terus menurun namun jika dirata-

ratakan capaian perputaran persediaan barang dagangan selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) masih tergolong cukup besar dimana rata-ratanya mencapai 9,68 kali dalam satu periode.

4.2.4. Rasio Rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Menurut Munawir (2007 : 33) menyebutkan bahwa rentabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva atau kekayaan yang dimiliki secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat di ketahui dengan memperbandingkan antara laba yang di peroleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut.

Tabel 4.12

Data-Data Rasio Rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Tahun	Uraian			
	Laba Usaha	Laba Bersih	Modal Usaha	Modal Sendiri
2017	8.890.182.504	2.057.741.822	126.644.526.250	11.950.330.628
2018	4.962.724.727	1.485.072.592	126.697.833.403	54.969.911.530
2019	3.284.546.880	1.827.667.171	118.586.648.946	74.052.619.874
2020	(8.832.558.145)	(17.398.564.059)	113.192.236.191	56.241.516.258
2021	(10.126.414.796)	(14.658.771.261)	106.495.352.963	43.740.688.728

Sumber : PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

a. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan seluruh kekayaan atau harta yang dimiliki dengan cara membandingkan antara laba usaha dengan modal usaha perusahaan. Berikut rasio rentabilitas ekonomi PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021).

Rentabilitas Ekonomi Tahun 2017

$$\text{Rentabilitas Ekonomi 2017} = \frac{8.890.182.504}{126.644.526.250} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi 2017} = 7,02\%$$

Rentabilitas Ekonomi Tahun 2018

$$\text{Rentabilitas Ekonomi 2018} = \frac{4.962.724.727}{126.697.833.403} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi 2018} = 3,92\%$$

Rentabilitas Ekonomi Tahun 2019

$$\text{Rentabilitas Ekonomi 2019} = \frac{3.284.546.880}{118.586.648.946} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi 2019} = 2,77\%$$

Rentabilitas Ekonomi Tahun 2020

$$\text{Rentabilitas Ekonomi 2020} = \frac{-8.832.558.145}{113.192.236.191} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi 2020} = -7,80 \%$$

Rentabilitas Ekonomi Tahun 2021

$$\text{Rentabilitas Ekonomi 2021} = \frac{-10.126.414.796}{106.495.352.963} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi 2021} = -9,51\%$$

Tabel 4.13

Rentabilitas Ekonomi PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Rentabilitas Ekonomi	7,02%	3,92%	2,77%	-7,80%	-9,51%

Sumber : Data olahan PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

Berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitas ekonomi PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 – 2021) dapat diuraikan sebagai berikut.

Selama tiga tahun pertama (2017 – 2019) rentabilitas ekonomi PT Sentra Food Indonesia Tbk. terus mengalami penurunan yaitu; tahun 2017 sebesar 7,02%, tahun 2018 sebesar 3,92% dan tahun 2019 hanya sebesar 2,77% dengan demikian kemampuan PT Sentra Food Indonesia Tbk. untuk memperoleh laba sebelum bunga dan pajak sangat kecil. Bahkan dua tahun berikutnya yaitu tahun 2020 mengalami kerugian yaitu -7,80% dari modal usaha yang dikeluarkan dan tahun 2021 meningkat lagi menjadi -9,52% sebelum bunga dan pajak. Kalau dirata-ratakan tingkat rentabilitas ekonomi PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 – 2021) mengalami kerugian sebesar 0,72% dan kondisi ini sebelum dipotong bunga dan pajak.

Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah salah satu rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan cara membandingkan antara jumlah laba bersih yang diperoleh dengan memanfaatkan modal sendiri.

Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri 2017} = \frac{2.057.741.822}{11.950.330.628} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri 2017} = 17,22\%$$

Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2018

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri 2018} = \frac{1.485.072.592}{\quad} \times 100\%$$

54.969.911.530

Rentabilitas Modal Sendiri 2018 = 2,70%

Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2019

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri 2019} = \frac{1.827.667.171}{74.052.619.874} \times 100\%$$

Rentabilitas Modal Sendiri 2019 = 2,47%

Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2020

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri 2020} = \frac{-17.398.564.059}{56.241.516.258} \times 100\%$$

Rentabilitas Modal Sendiri 2020 = -30,94%

Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2021

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri 2021} = \frac{-14.658.771.261}{43.740.688.728} \times 100\%$$

Rentabilitas Modal Sendiri 2021 = -33,51%

Tabel 4.14

Rentabilitas Modal Sendiri PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Rentabilitas Modal Sendiri	17,22%	2,70%	2,47%	-30,94%	-33,51%

Sumber : Data olahan PT Sentra Food Indonesia Tbk., 2023

Berdasarkan analisis rasio rentabilitas modal sendiri PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir sebagaimana tertera pada tabel di atas yaitu; tahun 2017 rentabilitas modal sendiri PT Sentra Food Indonesia Tbk. sebesar 17,22%. Hal ini menunjukkan, bahwa kemampuan PT Sentra Food Indonesia Tbk. untuk mendapatkan laba

bersih dari hasil operasionalnya pada tahun 2017 adalah 17,22% dari total modal sendiri atau *equity* yang digunakan. Pada tahun 2018 rentabilitas modal sendiri PT Sentra Food Indonesia Tbk. mengalami penurunan yang drastis dimana capai hanya sebesar 2,70% dan tahun 2019 rentabilitas modal sendiri PT Sentra Food Indonesia Tbk. kembali menurun menjadi 2,47%.

Pada tahun 2020 bahkan rentabilitas modal sendiri PT Sentra Food Indonesia Tbk. justru minus sebesar 30,94% dan tahun 2021 turun lagi menjadi minus 33,51%. Berdasarkan hasil analisis rentabilitas modal sendiri selama lima tahun terakhir PT Sentra Food Indonesia Tbk. jika dirata-ratakan justru mengalami kerugian besar yaitu sebesar 8,412% dari hasil pengelolaan modal sendiri yang dimiliki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :
 - a. *Current ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) sifatnya berfluktuasi dengan rata-rata hanya sebesar 73,12% setiap periode dan tergolong rendah sehingga tidak mampu menanggulangi utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.
 - b. *Quick ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) sifat berfluktuas dengan rata-rata 49,01% setiap periode dan tergolong rendah sehingga tidak mampu menanggulangi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dikurangi persediaan yang dimilikinya.
2. Rasio solvabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :
 - a. *Total debt to total asset ratio* Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) dengan rata-rata setiap periode sebesar 58,76% sifatnya berfluktuasi namun masih tergolong baik atau mampu melunasi segala bentuk utang-utangnya dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya.
 - b. *Total debt to equity ratio* Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) dengan rata-rata setiap periode sebesar 279,02%. sifatnya berfluktuasi dan tidak mampu menanggulangi segala bentuk utang-utangnya dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki.
3. Rasio aktivitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :
 - a. *Total asset turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) dengan rata-rata perputaran selama lima tahun terakhir sebesar 90,30 kali setiap

periode dan walaupun sifatnya berfluktuasi namun mampu memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki secara maksimal.

- b. *Receivable turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) sifatnya berfluktuasi dengan rata-rata perputaran setiap periode hanya mencapai 0,89 kali perperiode dan dianggap belum mampu mengelola piutang-piutangnya secara efektif.
 - c. *Inventory turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) cenderung menurun dan rata-rata perputarannya setiap periode mencapai 9,68 kali perputaran dan mampu mengelola persediaannya secara efektif.
4. Rasio rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :
- a. Rentabilitas ekonomi PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) cenderung menurun dengan rata-rata setiap periodenya minus atau mengalami kerugian sebesar 0,72% setiap periode dan tidak mampu mengelola keseluruhan aktiva yang dimiliki secara efektif.
 - b. Rasio modal sendiri PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) cenderung menurun dan masuk dalam kategori tidak mampu mengelola modal sendiri secara efektif dimana rata-ratanya minus atau mengalami kerugian sebesar 8,412% setiap periode.

5.2. Saran-Saran

Berangka dari hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian yang dilakukan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia sehingga saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :

- a. Pihak PT sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia lebih meningkatkan aktiva jangka pendeknya karena belum mampu melunasi utang-utang jangka pendanya (*current ratio*) selama lima tahun terakhir (2017 – 2021).
 - b. Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia lebih meningkatkan aktiva lancarnya dikurangi persediaan karena belum mampu menanggulangi segala bentuk utang jangka pendeknya (*quick ratio*) selama lima tahun terakhir (2017 – 2021).
2. Rasio solvabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :
- a. Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia tetap mempertahankan *total debt to total asset ratio* yang dicapai yang terus mengalami peningkatan dan mampu menanggulangi segala bentuk utang-utangnya dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki selama lima tahun terakhir (217 - 2021).
 - b. Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia lebih meningkatkan *total debt to equity ratio* karena tidak mampu menanggulangi segala bentuk utang-utangnya dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki selama lima tahun terakhir (217 - 2021).
3. Rasio aktivitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :
- a. Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia tetap mempertahankan rasio *total asset turnover* karena sudah mampu memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki secara efektif selama lima tahun terakhir (217 - 2021).
 - b. Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia lebih meningkatkan rasio *receivable turnover* yang dicapai karena belum mampu mengelola piutang-piutangnya secara efektif selama lima tahun terakhir (217 - 2021).

- c. Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia tetap mempertahankan rasio *inventory turnover* karena sudah mampu mengelola persediaan yang dimiliki secara efektif dengan selama lima tahun terakhir (2017 -2021).
4. Rasio rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari :
- a. Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia lebih meningkatkan rasio rentabilitas ekonomi yang dicapai karena belum mampu memaksimalkan pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba usaha selama lima tahun terakhir (217 - 2021) dan bahkan mengalami kerugian.
 - b. Rasio PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia lebih meningkatkan rasio rentabilitas modal sendiri yang dimiliki karena belum mampu memaksimalkan pengelolaan modal sendiri yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih selama lima tahun terakhir (2017 – 2021).
5. Untuk para investor dan calon investor tetap mempertimbangkan untuk menanamkan sahamnya pada PT Sentra Food Indonesia di Bursa Efek Indonesia karena tidak mampu memaksimalkan pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba usaha dan tidak mampu memaksimalkan modal sendiri yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih dan bahkan mengalami kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham)*. Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Fahmi, Irhan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Halim Abdul, Sarwoko, 2008. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Cetakan Ketiga, Yogyakarta, Penerbit Yogyakarta BPF.
- Hanafi, Mahduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, YKPN.
- Hendra S, Raharja Putra, .2009. *Manajemen Keuangandan Akuntansi*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2010. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Cetakan Ketiga, Jakarta, Penerbit PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, Jakarta, Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Agus Harjito, 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima, Yogyakarta, Penerbit EKONISIA.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 1992. *Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia*, Nomor: 826/KMK .013/1992. Tentang Sistem Penilaian Kinerja BUMN.
- Munawir. S, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua, Yogyakarta, Penerbit Liberty.
- Muslich, Muhammad, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta, Penerbit Bumi Aksara..
- PSAK No.1 Tahun 2010 **tentang laporan keuangan**
- Riyanto Bambang, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta, Penerbit BPFE.

Sadeli, Lili, 2014. ***DasarDasar Akuntansi***, Jakarta, Penerbit BumiAksara.

Sartono Agus, 2001. ***Manajemen Keuangan***, Edisi 3, Yogyakarta, Penerbit Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, BPFE.

Sawir, Agnes, 2005. ***Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan***. Jakarta, Penerbit Gramedia PustakaUtama.

Sutrisno, 2008. ***Manajemen Keuangan Modern***. Jakarta, Penerbit BumiAksara.

Syamsudin Lukman, 2007. ***Manajemen Keuangan Perusahaan***, Yogyakarta, Penerbit PT. Hanindita Offsed.

Zarkasyi, Moh,Wahyudin, 2008. ***Good Corporate Governance, Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya***, cetakan kesatu, Bandung, Penerbit, Alfabeta.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

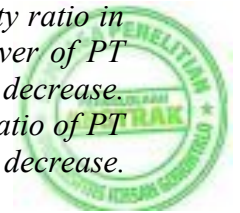
[illegible]

ABSTRACT

ARDIKA HARWANTO. E2119140. THE ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF FINANCIAL RATIOS OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

The purpose of the study is to analyze the liquidity ratios, solvency, activity, and profitability ratios of PT Sentra Food Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method used in this study is the quantitative analysis method in the form or approach of financial ratios covering current ratio, quick ratio, debt to total asset ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, receivable turnover, inventory turnover, economic profitability, and own capital profitability. Based on the results of the analysis, the financial ratios of PT Sentra Food Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange indicate that the liquidity ratio in terms of the Current Ratio and Quick Ratio of PT Sentra Food Indonesia Tbk. over the past five years (2017 - 2021) fluctuate in nature. The solvency ratio in terms of total debt to total asset ratio and total debt to equity ratio of PT Sentra Food Indonesia Tbk over the past five years (2017 - 2021) indicates the average ratio for each period, namely 279.02%, fluctuating in nature. The activity ratio in terms of total asset turnover, receivable turnover, and inventory turnover of PT Sentra Food Indonesia Tbk over the past five years (2017 - 2021) tends to decrease. The profitability ratio in terms of economic profitability and the equity ratio of PT Sentra Food Indonesia Tbk. over the last five years (2017 - 2021) tends to decrease.

Keywords: financial ratios, Indonesia Stock Exchange



ABSTRAK

**ARDIKA HARWANTO. E2119140. ANALISIS
PERKEMBANGAN RASIO KEUANGAN PT SENTRA FOOD
INDONESIA TBK PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Tujuan penelitian adalah untuk melakukan analisis baik rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio rentabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dalam bentuk atau pendekatan rasio keuangan adalah *current Ratio*, *quick ratio*, *debt to total asset ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover*, rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia, maka pembahasannya adalah rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio* dan *quick ratio* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) sifat berfluktuasi, Rasio solvabilitas ditinjau dari *total debt to total asset ratio* dan *total debt to equity ratio* Pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) rasio rata-rata setiap periode sebesar 279,02% sifatnya berfluktuasi. Rasio aktivitas ditinjau dari *total asset turnover*, *receivable turnover* dan *inventory turnover* PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) cenderung menurun. Rasio rentabilitas ditinjau dari rentabilitas ekonomi dan rasio modal sendiri PT Sentra Food Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) cenderung menurun.

Kata kunci: Rasio keuangan, Bursa Efek Indonesia

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,5,31,32	1.494.862.411	1.862.386.983	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2h,6,31,32			Trade receivables
Pihak ketiga		25.724.349.362	32.719.760.410	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	-	3.735.200	Related party
Piutang lain-lain	2h,31,32			Other receivables
Pihak ketiga		-	1.959.851.155	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	898.398.981	-	Related party
Persediaan	2k,7	13.987.749.956	7.951.740.673	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l	953.674.763	502.115.489	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		43.059.035.473	44.999.589.910	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	8	2.000.000	2.000.000	Investment
Aset tetap – bersih	2m,9	76.876.401.038	78.322.412.549	Fixed assets – net
Biaya ditangguhkan	10	3.569.500.000	-	Deferred expense
Aset pajak tangguhan	2r,15d	1.603.215.120	1.700.742.019	Deferred tax assets
Uang jaminan	2h,11,31,32	1.587.681.772	1.619.781.772	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		83.638.797.930	81.644.936.340	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		126.697.833.403	126.644.526.250	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank				Short-term bank loans
jangka pendek	2h,12,31,32	15.609.757.362	17.664.187.442	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak ketiga	2h,13,31,32	14.597.832.707	11.633.682.357	Other payables
Utang lain-lain	2h,14,31,32			Third parties
Pihak ketiga		2.420.000	129.236.000	Related parties
Pihak berelasi	2g,30	1.882.881.140	47.050.104.440	Taxes payables
Utang pajak	15a	1.349.039.444	1.977.257.240	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	2h,16,31,32	11.632.388.023	789.856.314	
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
satu tahun:				Bank loan
Utang bank	2h,17,31,32	4.115.805.793	3.837.803.972	
Utang sewa guna usaha	2h,20,18,31,32	4.442.620.595	4.779.718.626	Lease payable
Utang pembiayaan	2h,20,19,31,32	46.606.640	330.045.518	Consumer financing payable
konsumen				
Pendapatan yang	2q,20	2.747.141.701	3.153.535.006	Deferred income
ditangguhkan				Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r,15d	13.753.125	5.434.375	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		56.440.246.530	91.350.861.290	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities net of
setelah dikurangi bagian				current maturities:
yang jatuh tempo dalam				Bank loan
satu tahun:				
Utang bank	2h,17,31,32	5.138.981.951	7.506.705.959	Lease payables
Utang sewa guna usaha	2h,20,18,31,32	620.671.841	5.059.428.552	Consumer financing payable
Utang pembiayaan	2h,20,19,31,32	91.811.265	-	
konsumen				Deferred income
Pendapatan yang	2q,20	646.599.111	3.070.441.258	Estimated liabilities for
ditangguhkan				employees' benefits
Liabilitas diestimasi atas	2p,21	8.789.611.175	7.706.758.563	Total Non-Current Liabilities
imbalan kerja karyawan				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.287.675.343	23.343.334.332	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		71.727.921.873	114.694.195.622	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham – nilai nominal per saham Rp 100 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017				Share capital – Rp 100 par value per share as of December 31, 2018 and Rp 100,000 par value per share as of December 31, 2017
Modal dasar – 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017				Authorized – 2,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2,000 shares as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	22	50.000.000.000	200.000.000	Issued and fully paid – 500,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2,000 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	23	(3.488.556.266)	104.665.458	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	11.435.727.060	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Defisit		(200.966.276)	(1.095.187.436)	Deficits
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk		46.310.477.458	10.645.205.082	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		8.659.434.072	1.305.125.546	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		54.969.911.530	11.950.330.628	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		126.697.833.403	126.644.526.250	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2q,24	122.056.432.243	100.274.647.532	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,25	(75.626.193.894)	(55.420.566.723)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		46.430.238.349	44.854.080.809	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2q,26	(23.690.490.810)	(25.509.469.014)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,26	(17.777.023.012)	(10.454.429.691)	General and administrative expenses
LABA USAHA		4.962.724.727	8.890.182.504	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	15.407.649	13.662.211	Finance income
Beban keuangan	2q,27	(4.596.857.417)	(6.268.925.803)	Finance costs
Pendapatan lain-lain – bersih	2q,28	2.492.670.012	1.181.211.558	Other income – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.873.944.971	3.796.130.470	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	2r,15b	(1.388.872.379)	(1.738.388.648)	Income Tax Expenses – Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.485.072.592	2.057.741.822	NET INCOME FOR THE YEAR
Pengaruh penyesuaian proforma		304.666.758	2.069.177.227	Effect of proforma adjustment
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		1.180.405.834	(11.435.405)	INCOME (LOSS) – BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,21	(353.968.921)	270.790.004	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,15d	88.497.230	(67.697.501)	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		914.914.143	191.657.098	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME (LOSS) – BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk		1.120.208.481	335.036.146	ATTRIBUTABLE TO :
Kepentingan non-pengendali	2d	60.197.353	(346.471.551)	Owners of the parent Non-controlling interests
JUMLAH		1.180.405.834	(11.435.405)	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE
Pemilik entitas induk		899.673.261	514.187.255	TO:
Kepentingan non-pengendali	2d	15.240.882	(322.530.157)	Owners of the parent Non-controlling interests
JUMLAH		914.914.143	191.657.098	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DAFTAR	21,29	3,27	167,52	BASIC NET INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,5,31,32	941.393.325	1.494.862.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	2h,6,31,32	25.996.124.146	25.724.349.362	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	2h,31,32			Other receivables
Pihak ketiga		29.735.321	-	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	-	898.398.981	Related party
Persediaan	2k,7	11.619.347.912	13.987.749.956	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l	849.412.066	953.674.763	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		39.436.012.770	43.059.035.473	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2h,8	2.000.000	2.000.000	Investment
Aset tetap – bersih	2m,9	76.510.448.252	76.876.401.038	Fixed assets – net
Biaya ditangguhkan	10	-	3.569.500.000	Deferred expense
Aset pajak tangguhan	2r,15d	1.195.924.602	1.603.215.120	Deferred tax assets
Uang jaminan	2h,11,31,32	1.442.263.322	1.587.681.772	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		79.150.636.176	83.638.797.930	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		118.586.648.946	126.697.833.403	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,12,31,32	14.174.923.072	15.609.757.362	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2h,13,31,32	10.734.817.479	14.597.832.707	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2h,14,31,32			Other payables
Pihak ketiga		3.118.000	2.420.000	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	984.482.159	1.882.881.140	Related parties
Utang pajak	15a	909.478.259	1.349.039.444	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	2h,16,31,32	3.743.535.681	11.632.388.023	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2h,17,31,32	3.746.124.807	4.115.805.793	Bank loan
Utang sewa guna usaha	31,32	11.242	4.442.620.595	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2h,20,19,31,32	61.477.548	46.606.640	Consumer financing payable
Pendapatan yang ditangguhkan	2q,20	563.505.362	2.747.141.701	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	2r,15d	-	13.753.125	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34.921.473.609	56.440.246.530	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2h,17,31,32	1.392.857.143	5.138.981.951	Bank loan
Utang sewa guna usaha	2h,20,18,31,32	-	620.671.841	Lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2h,20,19,31,32	44.128.452	91.811.265	Consumer financing payable
Pendapatan yang ditangguhkan	2q,20	-	646.599.111	Deferred income
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	8.176.569.868	8.789.611.175	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.613.555.463	15.287.675.343	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		44.535.029.072	71.727.921.873	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham – nilai nominal per saham Rp 100				Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 2.000.000.000 saham				Authorized – 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	22	65.000.000.000	50.000.000.000	Issued and fully paid – 650,000,000 shares as of December 31, 2019 and 500,000,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	23	(2.283.792.080)	(3.488.556.266)	Additional paid-in capital
Saldo laba		2.175.797.266	803.479.493	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		(125.055.247)	(1.004.445.769)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk		64.766.949.939	46.310.477.458	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		9.284.669.935	8.659.434.072	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		74.051.619.874	54.969.911.530	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		118.586.648.946	126.697.833.403	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2q,24	126.256.859.256	122.056.432.243	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,25,36	(74.466.313.008)	(75.626.193.894)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		51.790.546.248	46.430.238.349	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2q,26,36	(31.857.274.963)	(23.890.490.810)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,26,36	(16.648.724.405)	(17.777.023.012)	General and administrative expenses
LABA USAHA		3.284.546.880	4.982.724.727	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	5.407.735	15.407.649	Finance income
Beban keuangan	2q,27	(2.882.565.732)	(4.596.857.417)	Finance costs
Pendapatan lain-lain – bersih	2q,28	2.662.893.685	2.492.670.012	Other income – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.070.282.568	2.873.944.971	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	2r,15b	(1.242.615.397)	(1.388.872.379)	Income Tax Expenses – Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.827.667.171	1.485.072.592	NET INCOME FOR THE YEAR
Pengaruh penyesuaian proforma		-	304.666.758	Effect of proforma adjustment
LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		1.827.667.171	1.180.405.834	INCOME BEFORE EFFECT OF OF PROFORMA ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,21	1.399.035.983	(353.988.921)	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,15d	(349.758.996)	88.497.230	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.876.944.158	914.914.143	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1.372.317.773	1.120.208.481	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	455.349.398	60.197.353	Non-controlling interests
JUMLAH		1.827.667.171	1.180.405.834	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.251.708.295	899.673.261	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	625.235.863	15.240.882	Non-controlling interests
JUMLAH		2.876.944.158	914.914.143	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,29	2,12	3,27	BASIC NET INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2g,2j,			
Kas dan bank	5,29,30	1.711.187.519	2.060.397.737	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,29,30	13.383.641.471	14.428.829.676	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2g,29,30			Other receivables
Pihak ketiga		2.702.162	14.977.097	Third parties
Pihak berelasi	2f,28	289.619.317	219.822.216	Related party
Persediaan	2k,7	12.581.932.662	13.095.906.571	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l	251.636.933	198.266.684	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		28.220.720.064	30.018.199.981	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2g,8,29,30	2.000.000	2.000.000	Investment
Aset tetap - bersih	2m,9	75.699.856.142	79.549.246.582	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2o,10	319.006.670	431.808.571	Right-of-use asset - net
Aset pajak tangguhan	2r,15d	2.253.770.087	3.190.981.057	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		78.274.632.899	83.174.036.210	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		106.495.352.963	113.192.236.191	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,11,29,30	17.206.535.352	17.636.960.232	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,12,29,30	12.135.818.066	10.864.148.668	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,14,29,30			Other payables
Pihak ketiga		71.118.997	684.176.176	Third parties
Pihak berelasi	2f,28	984.482.159	984.482.159	Related parties
Utang pajak	15a	4.742.689.758	2.755.491.525	Taxes payable
Uang muka penjualan	2q,13	8.184.821.051	-	Sales advance
Beban masih harus dibayar	2g,16,29,30	5.427.076.529	4.698.859.209	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2g,17,29,30	1.512.571.429	2.511.954.778	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,29,30	75.403.857	44.128.452	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		50.340.517.198	40.180.201.199	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2g,17,29,30	7.617.437.068	7.239.821.543	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,29,30	147.343.173	-	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,19	4.649.366.796	9.530.697.191	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.414.147.037	16.770.518.734	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		62.754.664.235	56.950.719.933	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	20	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2s.21	(2.283.792.080)	(2.283.792.080)	Additional paid-in capital
Defisit		(25.791.637.340)	(13.036.462.974)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain		1.959.013.491	(482.093.288)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk		38.883.584.071	49.197.651.658	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2d	4.857.104.657	7.043.864.600	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		43.740.688.728	56.241.516.258	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		106.495.352.963	113.192.236.191	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2q,22	91.560.431.563	94.563.258.607	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2q,23	(62.727.646.984)	(59.675.017.876)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		28.832.784.579	34.888.240.731	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2q,24	(24.568.193.642)	(30.039.434.419)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,24	(14.391.005.733)	(13.681.364.457)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(10.126.414.798)	(8.832.558.145)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	6.603.970	7.291.995	Finance income
Beban keuangan	2q,25	(2.995.812.462)	(3.482.908.600)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih	2q,26	(1.214.587.798)	(6.932.742.247)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(14.330.211.088)	(19.240.916.997)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2r,15b	(328.560.175)	1.842.352.938	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(14.658.771.261)	(17.398.564.059)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,19	2.766.594.526	(399.390.254)	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,15d	(608.650.795)	(12.149.303)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12.500.827.530)	(17.810.103.616)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2d	(12.755.174.366)	(15.212.260.240)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1.903.596.895)	(2.186.303.819)	Non-controlling interests
JUMLAH		(14.658.771.261)	(17.398.564.059)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2d	(10.314.067.587)	(15.569.298.281)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(2.186.759.943)	(2.240.805.335)	Non-controlling interests
JUMLAH		(12.500.827.530)	(17.810.103.616)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR	2L,27	(19,62)	(23,40)	BASIC LOSSES PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor :100/PIP/LEMLIT-UNISAN/XII/2022
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Ardika Harwanto
NIM : E2119140
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
Judul penelitian : Analisis perkembangan rasio keuangan PT. Sentra Food Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 05 Desember 2022



DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. 19/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2023

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Ardika Harwanto
NIM : E2119140
Jurusan/ Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis perkembangan rasio keuangan PT. Sentra Food
Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia.

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 05 Desember 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 Maret 2023

Mengetahui,


Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 071/SRP/FE-UNISAN/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ardika Harwanto
NIM : E2119140
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Rasio Keuangan PT. Sentra Food Indonesia Tbk. Pada Bursa Efek Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 29%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 28 Maret 2023
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

**SKRIPSI ARDIKA HARWANTO UNTUK TU
RNITING.docx**

AUTHOR

ARDIKA HARWANTO

WORD COUNT

13450 Words

CHARACTER COUNT

87370 Characters

PAGE COUNT

86 Pages

FILE SIZE

361.5KB

SUBMISSION DATE

Mar 27, 2023 11:52 AM GMT+8

REPORT DATE

Mar 27, 2023 11:54 AM GMT+8**● 29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 7% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)

9	researchgate.net	Internet	<1%
10	Tri Wulandari, Hidayat Darwis. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABI...	Crossref	<1%
11	Ethika Kirana Putri, Tri Nur Wahadah, Endarwati Endarwati, Citra Ayudi...	Crossref	<1%
12	Mister Candra, Ario Daffa Aji Pradana, Belliwati Kosim. "LIKUIDITAS, ...	Crossref	<1%
13	repository.iainpurwokerto.ac.id	Internet	<1%
14	etheses.uin-malang.ac.id	Internet	<1%
15	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-10-14	Submitted works	<1%
16	repository.uin-suska.ac.id	Internet	<1%
17	ml.scribd.com	Internet	<1%
18	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	Submitted works	<1%
19	publikasi.mercubuana.ac.id	Internet	<1%
20	repository.ub.ac.id	Internet	<1%

Sources overview

21	economicsbosowa.unibos.id Internet	<1%
22	eprint.stieww.ac.id Internet	<1%
23	idoc.pub Internet	<1%
24	docplayer.info Internet	<1%
25	ojs.stie.ypls.ac.id Internet	<1%
26	nandasyaputra.wordpress.com Internet	<1%
27	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet	<1%
28	repository.uma.ac.id Internet	<1%
29	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	<1%
30	konsultasiskripsi.com Internet	<1%
31	endahlismayani.blogspot.com Internet	<1%
32	media.neliti.com Internet	<1%

Sources overview

33	Zaenal Hirawan. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFI... Crossref	<1%
34	repository.unmuhpnk.ac.id Internet	<1%
35	dspace.uii.ac.id Internet	<1%
36	ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet	<1%
37	repository.trisakti.ac.id Internet	<1%
38	repository.umsu.ac.id Internet	<1%

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : ARDIKA HARWANTO

NIM : E2119140

Tempat/Tgl.Lahir : Bongo 1, 10-01-2001

Jenis Kelamin : Laki-laki

Angkatan : 2019

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Agama : Islam

Alamat : Desa Kalimas

Kecamatan Taluditi

Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat pendidikan

1. Telah menyelesaikan belajar Di SDN Inpres Kalimas Kecamatan Taluditi pada tahun 2013
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 2 Taluditi pada tahun 2016
3. Kemudian menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Marisa pada tahun 2019
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo pada tahun 2019, mengambil jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.